

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan. Namun pada tahun 2015 Indonesia mengalami kemunduran, menurut kementerian keuangan Indonesia memberikan suatu pernyataan bahwa Indonesia gagal memenuhi sebagian besar target ekonomi yang telah ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan 2015. Alasan dari melemahnya ekonomi Indonesia adalah harga komoditi yang rendah, pertumbuhan ekonomi global yang lesu yang berdampak pada berbagai aspek seperti pendapatan perusahaan dan *cash flow* perusahaan (kompas.com).

Investor dalam menanamkan modalnya pasti akan mempertimbangkan dengan sangat baik perusahaan mana saja yang akan ditanamkan modalnya. Untuk itu laporan keuangan perusahaan sangat diperlukan para investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan prospek keuntungan yang didapat selanjutnya, serta mengetahui kondisi kerja atau keuangan perusahaan tersebut. Tujuan utama investor pada umumnya dalam menanamkan dananya ke perusahaan adalah untuk mencari tingkat investasi (*return*) atau pendapatan, yang salah satunya adalah dividen. (Rahmawati, Saerang dan Van Rate, 204).

Dividen merupakan satu dari beberapa peningkatan *welth* pemegang saham (Suharli, 2007) para investor akan senang apabila mendapatkan dividen yang melambung atau semakin meningkat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor dan investor potensial memiliki kepentingan yang dapat mengetahui pengembalian dari investasi yang tanamkan.

Pembayaran dividen yaitu merupakan arus kas keluar. Semakin kuat posisi kas diperusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk

membayarkan dividen kepada pemegang saham (Asril M, 2009). Kas tersebut biasanya akan menimbulkan konflik pemegang saham dan kepentingan antara manajer. Manajer akan lebih mengutamakan kas diinvestasikan kembali pada aset-aset perusahaan sehingga dapat meningkatkan insentif dan dapat meningkatkan omzet penjualan, sedangkan dari pemegang saham lebih menginginkan kas dibagikan dalam bentuk dividen.

Dividen yang akan dibayarkan besar atau kecil semua itu tergantung dari kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan dan dapat dilihat dari rasio *dividend payout ratio* (DPR). Para investor biasanya lebih menginginkan jika membayar dengan harga yang lebih tinggi untuk saham yang akan dapat memberikan suatu dividen yang cukup tinggi. Sehingga menjadi daya tarik yang tinggi kepada investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan jika pembayaran dividen tinggi.

Investor jangka panjang lebih tertarik kepada dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Alasan mengapa dividen lebih disukai oleh investor jangka panjang yaitu karena dividen memiliki kepastian. Sedangkan jika menunggu harga saham naik adalah suatu hal yang tidak pasti. Oleh karena itu, dividen dianggap dapat menawarkan suatu kepastian yang lebih baik dibandingkan dengan *capital gain*. Sedangkan untuk investor jangka pendek biasanya mendapatkan suatu keuntungan atas saham melalui selisih jual untung (*Capital Gain*). *Capital gain* diperoleh dengan cara menjual saham yang memiliki harga lebih besar atau lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham ketika mereka membelinya. Secara teori harga saham yaitu ekspektasi investor atas suatu nilai-nilai arus kas (*cash flow*) perusahaan di masa depan. Arus kas masa depan merupakan suatu ekspektasi dari arus dividen yang akan diterima para investor dengan berasumsi bahwa dividen adalah satu-satunya pendapatan yang diterima investor. Investor akan mendiskontokan arus kas di masa depan untuk dapat menentukan harga suatu saham menjadi nilai saat ini. Sehingga informasi dari laporan keuangan perusahaan sangat berperan penting bagi investor jangka pendek dalam

menentukan nilai dari saham melalui informasi arus kas yang ada di dalam laporan keuangan.

Dalam satu periode akuntansi *Dividen Payout Ratio* dapat memberikan suatu gambaran mengenai berapa besar kewajiban dividen yang harus dibayarkan perusahaan kepada pemilik saham. Besarnya nilai dari *Dividend payout ratio* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya akan penulis bahas dalam penelitian ini yaitu *Free Cash Flow* ( arus kas bebas). Seringkali antara investor dari pihak manajemen memiliki kepentingan yang berbeda. Manajemen terkadang tidak disukai oleh para investor karena terkadang pihak manajemen lebih cenderung mengutamakan keutamaan. Investor sering menganggap bahwa kepentingan dari pihak manajemen akan dapat mengurangi tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor.

Pembagian dividen suatu perusahaan terutama khususnya dividen tunai sangat bergantung kepada posisi kas yang tersedia. *Free Cash Flow* yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa kas yang tersedia bagi investor (Aristantia dan Putra, 2015). *Free Cash Flow* Sebagai kas yang tersedia setelah keseluruhan proyek yang dapat menghasilkan *net present value* (NPV) positif dilakukan. Untuk melakukan investasi pembayaran dari dividen mengurangi aliran kas bebas yang telah tersedia bagi manajer. Pembayaran dividen yang tinggi seharusnya ditentukan pada perusahaan dengan tingkat aliran kas yang tinggi. Ketika *Free Cash Flow* tersedia, menejer kemungkinan akan menginvestasikan *Free Cash Flow* dengan *Return* yang kecil atau akan menggunakan *Free Cash Flow* tersebut sehingga terjadi suatu inefisiensi dalam perusahaan. Oleh Sebab itu, *Free Cash Flow* inilah yang sering kali memicu terjadinya suatu perbedaan kepentingan antara pihak investor atau pemegang saham dan manajer.

Bedasarkan penelitian-penelitian sebelumnya penulis masih melihat adanya inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu. seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Lucyanda dan Lilyana (2012), Masruroh, Wijaya, dan Widiasmara (2019), Afira (2018) penelitiannya disimpulkan bahwa *Free Cash Flow* memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Adi Saputro, Apriyana dan Kalbuana (2017), Muhammad Arilaha (2009) memberikan pernyataan dalam hasil penelitian mereka bahwa *Free Cash Flow* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis lebih di khususkan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan Penelitian-penelitian sebelumnya fenomena ini sangat menarik untuk diteliti karena adanya inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Untuk melihat apakah arus kas bersih (*Free Cash Flow*) memiliki pengaruh terhadap dividen maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara *Free Cash Flow* Terhadap *Dividen Payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta kepada khalayak umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

### **1. Implikasi teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi serta masukan bagi penelitian selanjutnya yang hendak meneliti tentang *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio*. Selain itu untuk memberikan informasi tambahan terkait dengan pentingnya arus kas sebagai suatu dasar informasi pengambilan keputusan investasi saham.

### **2. Implikasi praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi mengenai *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Batasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
2. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
3. Penelitian ini menggunakan laporan perusahaan yang membagikan dividen tunai selama periode 2015-2019.

### **1.6. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan data**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan terkait variable-variable dalam penelitian yaitu *Free Cash Flow* pada perusahaan yang dimana data dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

## 2. Alat Analisis Data

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio* , dimana variable dependen diukur menggunakan  $DPR_{it}$  . Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu *Free Cash Flow* yang diukur dengan menggunakan  $FCF_{it}$  berdasarkan pengukuran dari Rosidi (2009).

## 3. Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh data dikumpulkan dan dihitung menggunakan pengukuran dari masing-masing variabel, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, hal yang harus dilakukan pertama kali adalah melakukan uji pendahuluan, dimana uji pendahuluan terdiri dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Setelah itu dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji  $R^2$  , uji nilai f, dan uji nilai t.

### 1.7. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

#### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Bab 1 terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

#### **BAB II                 LANDASAN TEORI**

Bab 2 terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Bab 3 dijelaskan mengenai jenis penelitian, obyek populasi dan sample penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, variable penelitian, serta model penelitian.

**BAB IV            ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan penjelasan mengenai analisis data dan pembahasan hasil dari analisis.

**BAB V            KESIMPULAN**

Terdiri uraian kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan penelitian, keterbatasan penelitian, serta beberapa saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.